

## **EDUKASI PEMANFAATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA IB HIJRAH BANK MUAMALAT SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN KONSUMTIF DAN PRODUKTIF UNTUK GURU MIM 1. TANJUNGREJO WULUHAN**

**Dimas Herliandis Shodiqin, Muhammad Syafi'i, Siti Khayisatuzahro Nur**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember  
*dherliandis@unmuhjember.ac.id*

### **Abstract**

The need for financing from financial institutions is one of the most pressing financial needs of today's modern society. This financial need also includes educators, particularly teachers. Many educators also fall prey to loans from institutions whose operating permits are sometimes unclear, such as online loans, which we can call illegal online loans. This is due to a lack of public education and references regarding such institutions. Therefore, through this community service activity, we aim to educate the community, especially among teachers at MI Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan, about financing products from Sharia financial institutions, specifically Bank Muamalat Jember's Multipurpose IB Hijrah financing product, as a financing solution to meet financial needs for both consumptive and productive purposes, using Murabahah and Ijarah Multijasa contracts, of course, adhering to Sharia principles. This can provide additional references regarding Sharia banking institutions and products for teachers when they need financing from banks. We carry out this activity directly through outreach. The result of this activity is to provide education and additional references regarding Sharia-based financial institutions and products, thereby providing additional understanding to the teachers' council in applying for financing to financial institutions.

*Keywords:* Education, Multipurpose IB Hijrah financing, Consumptive, Productive.

### **Abstrak**

Kebutuhan akan pembiayaan dari lembaga keuangan merupakan salah kebutuhan financial yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat modern sekarang. Tidak luput dari kebutuhan financial tersebut terdapat golongan pendidik dalam hal ini adalah para dewan guru. Banyak juga kalangan pendidik terjerumus dalam pinjaman pada lembaga yang terkadang tidak jelas keberadaannya izin operasionalnya, seperti pinjaman online yang bisa kita sebut dengan pinjol ilegal. Hal ini dikarenakan minimnya kalangan masyarakat tentang edukasi dan referensi dari lembaga-lembaga semacam itu. Maka dari itu, dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mencoba memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya dikalangan dewan guru di sekolah MI Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan tentang produk-produk pembiayaan dari lembaga keuangan Syariah dalam hal ini produk dari bank Muamalat Jember dengan produk pembiayaan Multiguna IB Hijrah sebagai solusi pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan financial baik untuk kebutuhan konsumtif, produktif ataupun yang lain dengan menggunakan akad Murabahah dan Ijarah Multijasa tentunya dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah. Hal ini, bisa menjadi tambahan referensi tentang lembaga dan produk bank Syariah kepada dewan guru ketika membutuhkan pembiayaan dari perbankan. Bentuk kegiatan ini kami laksanakan secara langsung melalui bentuk sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan tambahan referensi mengenai lembaga keuangan dan produk yang berbasis Syariah sehingga menjadi tambahan pemahaman kepada dewan guru dalam mengajarkan pembiayaan kepada lembaga keuangan.

*Keywords:* Edukasi, pembiayaan Multiguna IB Hijrah, Konsumtif, Produktif.

## PENDAHULUAN

Guru adalah sebuah profesi yang memiliki tempat tersendiri baik dikalangan akademik ataupun dikalangan masyarakat. Makna guru menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang pekerjaannya mengajar. Sedangkan secara pengertian sederhana guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. (Yestiani & Zahwa, 2020)

Diera modern dan ditengah kemajuan ekonomi seperti sekarang ini, seorang guru dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang mampu membuat peserta didik berkualitas secara akademik, berkeahlian, memiliki kematangan emosional dan spiritual. Untuk menunjang semua itu diperlukan seorang guru yang memiliki kualitas, kompetensi dan dedikasi. (Muhammad Nur et al., 2023).

Sebagai seorang yang memiliki pekerjaan yang bersifat professional seorang guru tentu juga memiliki kebutuhan yang bersifat finansial yang juga perlu dipenuhi. Ketika kebutuhan finansil ini sudah terpenuhi harapannya guru bisa fokus dengan profesi yang dia jalankan. Kebutuhan hidup berpengaruh dengan pendapatan, semakin tinggi pendapatan semakin terpenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga tingkat kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tercukupi dan akan juga berpengaruh terhadap etos kerjanya. (Imansari, 2020)

Banyak cara yang dilakukan oleh para guru ketika mereka membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, mulai dengan membuka tabungan, pinjam ke perorangan, pinjam ke bank yang bersifat bunga, tak luput juga banyak guru yang menjadi korban dari pinjaman rentenir dan bahkan pinjaman online yang semakin lama semakin meresahkan. Berdasarkan data

yang dikeluarkan oleh Databoks dan berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) profesi guru adalah kelompok kerja yang paling banyak menjadi korban dari pinjaman online ilegal.



Gambar 01. Jumlah Korban Pinjol Ilegal

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa profesi guru termasuk golongan yang banyak terjebak dengan pinjaman online (pinjol) dengan besaran 42%. Sungguh sangat ironi dunia Pendidikan kita, ketika kebanyakan seorang pendidik yang seharusnya lebih konsen untuk profesinya mendidik generasi penerus, akan tetapi masih dihadapkan dengan persoalan kebutuhan ekonomi yang masih urgent. (Media Online, 2025)

Akan tetapi jika seandainya para guru juga memiliki refrensi dan sekaligus pemahaman tentang bank Syariah, tentunya hal ini bisa menjadi solusi bagi para guru untuk bisa menggunakan produk yang dimiliki oleh bank Syariah. Khususnya para dewan guru di sekolah Madrasah Ibtidi'yah Muhammadiyah Tanjungrejo Wuluhan. Jika dilihat dari background Lembaga Pendidikannya yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang cenderung memiliki basis nilai keislaman yang kuat dan memiliki keinginan kuat untuk menghindari transaksi riba, maka

produk dari bank Syariah bisa menjadi solusi dari kebutuhan pembiayaan tersebut.

Salah satu bank Syariah yang ada di Indonesia adalah bank Muamalat. Bank Muamalat adalah bank Syariah pertama kali yang berdiri di Indonesia pada tanggal 01 Mei 1992 bertepatan juga dengan keluarnya regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Undang-Undang No.07 tahun 1992. (Muhammad, 2021) banyak produk yang ditawarkan oleh bank Muamalat, pertama produk tabungan, Muamalat Prioritas (Kartu untuk kebutuhan nasabah), deposito dan Giro. Kedua produk pembiayaan seperti produk KPR Hijrah dan Multiguna IB Hijrah. Ketiga, produk asuransi. Keempat, investasi serta produk lainnya. (Anggraini et al., 2024)

Dalam hal kebutuhan untuk pembiayaan bank muamalat memiliki produk pembiayaan Multiguna IB Hijrah. Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan menggunakan akad Murabahah dan Murabahah Bil Wakalah yaitu akad jual beli barang dengan menyebutkan margin dan disepakati bersama. Pembayaran bisa dilakukan dengan cash ataupun dengan cara dicicil.(Wirdani et al., 2024). Keuntungan menggunakan produk Multiguna IB Hijrah antara lain: pertama, menggunakan akad yang Syariah. Kedua, angsuran tetap sampai akhir pembiayaan. Ketiga, proses dan syarat pengajuan sangat mudah. Keempat, tidak memerlukan anggunan dan yang kelima tidak perlu adanya uang muka.  
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/pembiayaan-consumer/multiguna-ib-hijrah>

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dijelaskan bahwa produk pembiayaan Multiguna IB Hijrah yang

merupakan produk dari bank Muamalat sebagai pioner bank Syariah di Indonesia bisa menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan keuangan atau pembiayaan oleh para guru, khususnya dewan guru yang ada di sekolah MIM Tanjungrejo Wuluhan. Melihat sekolah berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang kental dengan asas keislamannya. Maka bank Syariah menjadi solusi tepat untuk menghindari transaksi yang bersifat riba dan unsur lain yang dilarang dalam ajaran islam. Keterbatasan akses, informasi dan edukasi tentang produk bank Muamalat mungkin menjadi kendala utama dalam menjadikan produk bank muamalat sebagai pilihan dan solusi dalam keuangan para dewan guru. Maka dari itu kami akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi Pemanfaatan Pembiayaan Multiguna IB Hijrah Bank Muamalat Sebagai Alternatif Pembiayaan Pembiayaan Konsumtif dan Produktif untuk Guru MIM 1 Tanjungrejo Wuluhan” dengan harapan bisa menambah refrensi dan edukasi tentang produk bank Syariah sehingga bisa menjadi solusi dalam kebutuhan keuangan para dewan guru.

## METODE

Agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar dan terarah, maka perlu kiranya untuk menyajikan kegiatan ini dalam beberapa langkah. Sehingga kegiatan ini bisa dilakukan secara tertib dan maksimal. Adapun langkah atau metode pelaksanaan yang akan dilakukan terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

1. Ketua melakukan kunjungan kepada mitra yaitu dewan guru di sekolah **Madrasah Ibtidi'iyah Muhammadiyah 1 Tanjungrejo**

**Wuluhan** dan melakukan diskusi berkaitan dengan problem atau tema masalah yang akan diangkat dalam kegiatan pengabdian, mitra juga bisa memberikan masukan berkaitan dengan materi serta konsep kegiatan yang dilakukan.

2. Ketika tema kegiatan sudah ditemukan, maka ketua dan anggota dosen mendesain materi kegiatan pengabdian yang akan dipresentasikan kepada mitra

3. Anggota pihak mahasiswa dapat juga memberikan masukan berkaitan dengan materi dan konsep acara serta membantu dalam persiapan kegiatan pengabdian.

4. Ketua dan anggota melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilokasi mitra, dan mitra juga turut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama dalam melibatkan secara maksimal semua pihak dilingkungan mitra.

5. Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai, ketua dan pihak mitra melakukan diskusi untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Sehingga masukan, saran dan lainnya bisa menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pada kegiatan ditahun berikutnya. Bentuk evaluasi tersebut dalam bentuk:

1) Tanya jawab sebagai bentuk respon mitra terhadap materi kegiatan yang disampaikan

2) Pihak mitra dapat memberikan masukan dan evaluasi mengenai konsep kegiatan, materi yang disampaikan serta bentuk keberlanjutan kegiatan

3) Menjembatani komunikasi dan informasi antara mitra dan dengan pihak bank Muamalat Jember ketika pihak mitra membutuhkan informasi lanjut mengenai bank Muamalat dan produk-produknya

6. Ketua pelaksana dan tim menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Kegiatan terakhir yaitu publikasi akan kegiatan tersebut yang disajikan dalam bentuk artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan kami sajikan juga dalam bentuk gambaran diagram berikut:



Gambar 02. Metode Pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami laksanakan di sekolah MI Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan, dengan para guru sebagai audiens dari kegiatan ini. Judul kegiatan pengabdian kali ini adalah “Edukasi Pemanfaatan Pembiayaan Multiguna IB Hijrah Bank Muamalat Sebagai Alternatif Pembiayaan Konsumtif dan Produktif untuk Guru MIM 1 Tanjungrejo Wuluhan.”. Tujuan dari kegiatan ini ada memberikan edukasi

kepada masyarakat khususnya pada guru sekolah MI. Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan tentang produk Multiguna IB Hijrah, agar bisa menjadi tambahan referensi bahwasanya bank Syariah dalam hal ini bank Muamalat juga memiliki produk pembiayaan untuk tujuan konsumtif dan lainnya.

Produk Multiguna IB Hijrah merupakan produk pembiayaan dengan menggunakan akad Murabahah pada umumnya, yang mana produk ini diperuntukkan untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli barang, renovasi dan kebutuhan lainnya. Maka dari itu, kegiatan ini juga bisa menambah referensi bahwasanya Lembaga perbankan Syariah juga bisa maksimal dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

Kegiatan pengabdian ini kami jadikan dalam tiga bentuk tahapan. Adapun **Tahap Pertama** adalah dengan bersilatutrahmi mendatangi pihak sekolah dengan tujuan menginformasikan kepada pihak sekolah untuk meminta izin mengadakan kegiatan pengabdian, mempersiapkan materi sosialisasi dan persiapan lain yang bersifat fisik dan lainnya. **Tahapan Kedua**, yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan ini kami melaksanakan kegiatan sosialisasi berdasarkan runtutan materi yang sudah kami persiapkan. Materi tersebut antara lain:

1. Pada materi pertama kami mencoba menjelaskan tentang bank Muamalat, mulai dari profil sejarah, badan hukum hingga produk-produk yang dimiliki oleh bank Muamalat khususnya produk pembiayaan yang juga bisa diakses oleh Lembaga Pendidikan ataupun tenaga Pendidikan.

2. Materi kedua kami menjelaskan mengenai produk

pembiayaan berupa pembiayaan Multiguna IB Hijrah, produk pembiayaan yang bisa diakses oleh pihak guru untuk kebutuhan baik yang bersifat konsumtif seperti renovasi rumah, beli barang dan lain sebagainya. Kedua bisa diperuntukkan untuk produktif seperti modal usaha dan lainnya.

3. Pada materi ketiga kami menjelaskan secara mendetail apa itu produk Multiguna IB Hijrah. Yaitu produk pembiayaan yang bisa digunakan untuk segala kebutuhan nasabah, baik yang bersifat konsumtif dan produktif. Produk ini menggunakan akad Syariah berupa akad Murabahah dan Ijarah Multijasa, yang tentunya semua berdasarkan prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI.

4. Materi keempat kami menjelaskan mengenai keunggulan dari produk Multiguna IB Hijrah. Keunggulan dari produk ini antara lain: pertama, limit pinjaman hingga 200 juta rupiah. Kedua, tenor pinjaman bisa Panjang hingga maksimal delapan tahun lamanya. Dan terakhir mengenai margin dari produk ini yang bersifat ringan dan kompetitif. Sehingga sangat cocok bagi nasabah khususnya para dewan guru jika membutuhkan dana melalui perbankan.

5. Pada materi kelima ini kami menjelaskan bentuk kebutuhan konsumtif yang biasanya dibutuhkan oleh nasabah yang biasanya mengakses produk pembiayaan Multiguna IB Hijrah. Kebutuhan tersebut berupa renovasi rumah, pembelian kendaraan, perabot dan lainnya serta bisa juga digunakan untuk melengkapi biaya kebutuhan ibadah seperti haji dan umrah.

### Solusi Kebutuhan Konsumtif



Gambar 03. Bentuk Kebutuhan Konsumtif

6. Materi keeman kami menjelaskan bentuk kebutuhan produktif dari kalangan pengajar yang biasanya mengakses produk Multiguna IB Hijrah. Bentuk kebutuhan produktif tersebut biasanya berupa biaya untuk kebutuhan studi lanjut, untuk modal usaha serta pembelian perangkat kerja bagi kalangan nasabah yang memiliki profesi pengajar seperti laptop, computer, printer dan sebagainya.

7. Pada materi ketujuh ini kami menjelaskan, keunggulan produk Multiguna IB Hijrah bagi kalangan guru. Keunggulan tersebut antara lain:

1) Mudahnya pembayaran. Pembayaran cicilan bisa dipermudah dengan payroll atau autodebet dari rekening langsung

2) Bank Muamalat memberikan jalur khusus bagi Lembaga Pendidikan yang sudah bermitra dengan bank Muamalat dengan proses yang cepat

3) Produk ini menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip Syariah yaitu dengan akad Murabahah dan Ijarah Multijasa, sehingga bagi nasabah khususnya bagi yang muslim memberikan ketenangan hati dan keberkahan dalam mengelola harta

4) Terdapat asuransi Syariah yang memberikan perlindungan finansial bagi nasabah dan keluarga selama masa cicilan berlangsung.

8. Materi berikutnya kami menjelaskan mengenai persyaratan yang perlu dilengkapi ketika mengajukan pembiayaan Multiguna IB Hijrah. Persyaratan tersebut berupa dokumen pribadi seperti KTP, KK dan NPWP. Serta dokumen dari Lembaga tempat mengajar, seperti SK Pengangkatan, slip gaji serta surat keterangan aktif atau kerja dari tempat mengajar.

9. Pada materi terakhir kami mencoba memberikan ilustrasi mengenai estimasi angsuran atau cicilan dari pembiayaan Multiguna IB Hijrah kepada dewan gurun di sekolah MI. Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan agar bisa menjadi refrensi ketika akan mengajukan pembiayaan.

### Ilustrasi Angsuran (Estimasi)

Piutan Pembayaran	12 Bulan (1 Tahun)	36 Bulan (3 Tahun)	60 Bulan (5 Tahun)
Rp 25.000.000	Rp 2.250.000	Rp 850.000	Rp 580.000
Rp 50.000.000	Rp 4.500.000	Rp 1.700.000	Rp 1.160.000
Rp 100.000.000	Rp 9.000.000	Rp 3.400.000	Rp 2.320.000

Gambar 04. Contoh Ilustrasi Margin

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi kalangan guru untuk menambah refrensi atau pemahaman mereka tentang Lembaga keuangan Syariah atau bank Syariah beserta produk-produknya, khususnya produk pembiayaan “Multiguna IB Hijrah” sehingga pemahaman tentang produk ini bisa menjadi tambahan refrensi bagi dewan guru bahwasanya bank Syariah juga memiliki produk pembiayaan yang bersifat multiguna

untuk memenuhi kebutuhan bagi dewan guru. Baik yang bersifat konsumtif ataupun produktif.

Luaran dari kegiatan berupa laporan kegiatan dan artikel yang nantinya akan diterbitkan pada jurnal pengabdian yang terkreditasi.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa antusias para audiens atau para guru sangat tinggi sekali. Sehingga kedepan mungkin pihak stakeholders dalam hal ini bank Syariah, akademisi ataupun pihak lain yang terkait mungkin bisa lebih disemarakkan lagi kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi dan lainnya dalam menambah referensi dan esukasi tentang Lembaga keuangan Syariah beserta produknya. Sehingga masyarakat khususnya dewan guru di sekolah MI. Muhammadiyah 1 Tanjungrejo Wuluhan Jember mendapat tambahan referensi sehingga ketika membutuhkan bantuan financial dari pihak Lembaga keuangan bisa menjadi tambahan referensi kepada mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., Hidayatunnisa, & Nurhidayah, P. (2024). Analisis sistem produk-produk dan layanan pt. bank muamalat indonesia tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa) Semakin*, 28(5), 269–276.
- Imansari, N. I. (2020). PRAKTIKUM MENGENAI KEBUTUHAN ATAU UTILITAS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 85–93.
- Media Online, M. M. (2025). *Ternyata , Guru Paling Banyak Terjerat Pinjol*.
- Muhammad Nur, T., Ma'lf, H., & Rodhiyana, M. (2023). PERAN GURU SEBAGAI SEORANG PENDIDIK DISEKOLAH. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(2), 117–127.
- Muhammad, S. (2021). Sosialisasi Produk Murabahah (Pembiayaan Usaha Mikro) Bank Syariah Mandiri Cabang Jember kepada Pengurus Dasa Wisma Perumahan Alam Hijau RT. 04 Sempusari Jember. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–20.
- Wirdani, Kamaliah, & Khair Afif, Y. (2024). Analisis Strategi Pemasaran iB Multiguna Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada PT Bank Muamalat KCP Stabat Kab Langkat. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 1038–1054.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47.